

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Konflik keluarga yang tidak mempunyai keturunan studi kasus pasangan lansia di Desa Nepa, Kec.Banyuates Kab.Sampang. Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian untuk mengetahui atau mendeskripsikan konflik yang terjadi pada keluarga lanjut usia/lansia yang tidak mempunyai keturunan. Masalah-masalah yang terjadi pada keluarga yang tidak mempunyai keturunan, tidak ada rumah tangga yang tidak memiliki masalah, Itulah rumusan baku yang diyakini semua konsultasi keluarga. Tetapi yang membedakan adalah bentuk-bentuk konflik dan cara mengatasi masalah yang terjadi setiap keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Informan yang dipilih dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *purposive sampling*. Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, non partisipan, wawancara mendalam dan dokumen penelitian. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keluarga berkonflik yang tidak mempunyai keturunan dialami oleh pasangan lansia yang berada di desa Nepa, tapi mempertahankan perkawinannya meskipun berbagai macam bentuk konflik diantara konflik perbedaan pendapat, konflik adu argumentasi yang disebabkan keluarga terjadinya kecemburuan, memiliki privasi yang ingin dihargai, serta menyebabkan intervensi (penengah) sehingga tidak terjadinya sebuah perceraian didalam keluarga.

Kata kunci : Keluarga, Lansia, Mempertahankan perkawinan

Abstract -

This study aims to determine how family conflicts that do not have children (Case study of elderly couples in Nepa village, Banyuwates sub-district, Sampang district. The purpose of the research is to find out or describe the conflict that occurs in elderly families who do not have children. Problems that do not have offspring, not in households that do not have problems, that is the standard formula believed by all family consultations. But the difference is the forms of conflict and how to overcome the problems that occur in every family.

The method used in this research is qualitative, with a case study approach. The informants selected in this study were based on purposive sampling technique. Sources of research data obtained from primary data and secondary data. Data collection is done by observation, non-participants, in-depth interviews and research documents. Data analysis consists of reducing, presenting data and drawing conclusions, as well as techniques for checking the validity of the data using source triangulation.

The results of this study indicate that there are conflicting families who do not have offspring experienced by an elderly couple who are in the village of Nepa, but maintain their marriage despite various forms of conflict including argument caused by family jealousy, having privacy that is respected, and cause intestence so that it does not happen a trust in the family.

Key words: family, elderly, maintaining marriage